

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konvergensi IFRS, manajemen laba dan kualitas audit. Berdasarkan penelitian dari Van Tendeloo dan Vanstraelen (2005), diajukan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi hubungan di antara konvergensi IFRS dan manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksekusi laporan keuangan tahun 2007 (sebelum konvergensi IFRS) dan tahun 2013 (setelah konvergensi IFRS) pada perusahaan real estate dan properti dengan total sampel 34 perusahaan. Alat analisis yang digunakan diantaranya adalah non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Mann-Whitney U test*, dan *Sobel test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan manajemen laba ketika perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik big 4 dan Kantor Akuntan Publik non big 4. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa kualitas audit tidak dapat mempengaruhi secara langsung hubungan antara konvergensi IFRS dan manajemen laba. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba maupun hubungan antara konvergensi IFRS dengan manajemen laba

Kata kunci : Konvergensi IFRS, manajemen laba, kualitas audit